

**DAMPAK PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TANJUNG PASIR  
KECAMATAN PANGKALAN SUSU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

**AZURA TIRSYA**  
**NIM: 4022018072**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
1444 H / 2023 M**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**DAMPAK KEBERADAAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TANJUNG  
PASIR KECAMATA PANGKALAN SUSU**


Oleh:

**AZURA TIRSYA**  
NIM. 4022018072

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)  
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Langsa, 16 Juni 2023

Pembimbing I



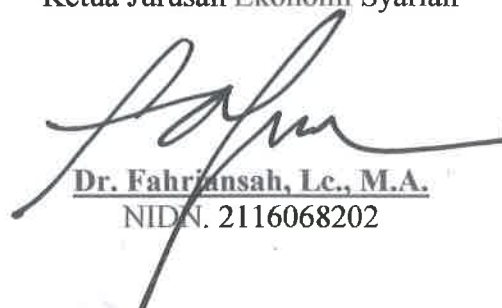
**Samsul Rizal, S.HI, M.SI**  
NIP. 19781215 200912 1 002

Pembimbing II



**Mutia Sumarni, SE, MM**  
NIDN. 2007078805

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dr. Fahrjansah, Lc., M.A.**  
NIDN. 2116068202

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “DAMPAK PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TANJUNG PASIR KECAMATAN PANGKALAN SUSU.” an. Azura Tirsyah, NIM. 4022018072 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 03 Agustus 2023 . Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 08 Agustus 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

Ketua/Penguji I



Samsul Rizal, S.HI, M.SI  
NIP. 19781215 200912 1 002

Sekretaris/Penguji II



Mutia Sumarni, SE, MM  
NIDN. 2007078805

Penguji III/Anggota



Dr. Yusmami, MM  
NIP. 19730318 199905 1 001

Penguji IV/Anggota



Munadiati, M.Sh  
NIP. 19880517 202012 2 011

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Amin, MA  
NIP. 19820205 200710 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azura Tirsyia

Nim : 4022018072

Tempat/tgl. Lahir : Pkl.Susu, 08 Desember 2000

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Jln. T. Minyak Gg Buntu, Kelurahan Bukit Jengkol, Kecamatan  
Pangkalan Susu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **Dampak Pembangkit Listrik Tenaga Uap Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu.** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Azura Tirsyia

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

**Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu**

**( Umar bin Khattab)**

*Bismillahirrahmannirohiim*

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah Swt. Atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangan. Segala ucapan syukur saya ucapkan kepadaMu ya rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang yang berarti di keliling saya. Yang selalu memberikan saya semangat, motivasi dan doa sehingga skripsi saya dapat di selesaikan dengan baik. Atas takdirmu saya bisa pribadi yang berpikir dan berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal untuk masa depanmu dalam mencapai cita-cita saya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Kedua Orang Tua saya tercinta (M.Syafriansyah dan Atika Ariani) yang selalu memberikan motivasi dan do'a yang tiada hentinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima Kasih.

## ABSTRAK

Dampak adalah ialah pengaruh atau akibat. Pasti di setiap hasil dari keputusan yang akan diambil dan dipilih oleh seseorang biasanya akan berdampak pada dirinya tersendiri, apakah itu dampak positif maupun negatif. Dampak bisa mempunyai proses lanjutan dari hasil yang dipilih. Kesejahteraan bisa diartikan sebagai hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang akan merasa bahwa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, kenyamanan dan tubuh terpelihara, ia merasakan keadilan dalam hidupnya, ia terbebas dari kemiskinan yang menyiksa dan dari bahaya yang mengancam kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu dilihat melalui tujuh indikator BPS. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini di Desa Tanjung Pasir. Informan penelitian sebanyak 8 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan melalui tahap pengumpulan data melalui tahap reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembangkit Listrik Tenaga Uap menimbulkan dua dampak yakni berdampak positif dan negatif. Dan jika dilihat dari indikator kesejahteraan menurut BPS bahwasannya sebagian indikator terpenuhi dan hanya satu indikator yang tidak terpenuhi. Dengan demikian bahwa mereka belum sepenuhnya sejahtera.

**Kata Kunci:** *Dampak Pembangkit Listrik Tenaga Uap, Kesejahteraan Masyarakat.*

## **ABSTRACT**

*Impact is the influence or effect. It is certain that every result of a decision that will be taken and chosen by someone will usually have an impact on himself, whether it is a positive or negative impact. Impact can have a continuation process from the selected outcome. Welfare can be interpreted as a life that is at a higher level than happiness. People will feel that their life is prosperous if they feel happy, do not lack anything within the limits that may be achieved, comfort and body are maintained, they feel justice in their life, they are free from torturous poverty and from the dangers that threaten poverty. The location of this research is in Tanjung Pasir Village. Research informants as many as 8 people. Data collection techniques using interviews and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis by going through the stages of data collection through the stages of data reduction, presenting data and drawing conclusions. The results of this study indicate that the Steam Power Plant has two impacts, namely positive and negative impacts. And when viewed from the welfare indicators according to BPS, some of the indicators are met and only one indicator is not met. Thus that they are not fully prosperous.*

*Keywords: Effects of steam power plants, Public Welfare.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan puji dan syukur terhadap kehadiran Allah SWT. Dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringkan salam ke pangkuan Nabi Muhammad SAW. Berserta keluarga dan sahabat yang telah membawa umat-Nya dari alam jahiliah ke alam Islamiah yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi ini yang berjudul **“DAMPAK PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TANJUNG PASIR KECAMATAN PANGKALAN SUSU”**, Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan kontribusi yang berharga terhadap penyelesaian skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan ilmu pengetahuan yang sangat berharga untuk penulis.

Penulis menyadari bahwa terselesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, dukungan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada

1. Allah Swt Yang Maha Esa yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk Ayahanda (M Syafriansyah) dan Ibunda (Atika Ariani) yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



3. Untuk Bundaku tercinta (Dedek Darnita) yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk kakakku Jihan Syafira, dan adik-adiku yang paling ku banggakan Risfa Hafizah, Mauriza Nasuha, Nayra Altafuzahra, Almira Syafiqa, M. Abidzar Al-Habsi.
5. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA sebagai rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
6. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA, selaku dekan beserta staff pengajar Fakultas ekonomi dan bisnis Islam.
7. Ibu Chahayu Astina, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
8. Bapak Samsul Rizal, S.HI, M.SI selaku dosen pembimbing I yang telah tulus membantu dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
9. Ibu Mutia Sumarni, MM, selaku dosen pembimbing II yang telah tulus membantu dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
10. Para dosen Institut Agama Islam Negeri Langsa khususnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
11. Untuk Mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

12. Terimakasih untuk kawan seperjuangan terkhususnya unit 3 yang tidak pernah letih membantu dan mengingatkan penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Terimakasih untuk teman-teman yang telah mendoakan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran yang terbaik dari Allah Swt. Setelah itu penulis banyak menyadari kekurangan dari skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bagi khasanah ilmu ekonomi Islam untuk yang kita yang membaca.

Langsa, 11 Juli 2023

Penulis

**AZURA TIRSYA**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣ	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	D	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vocal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vocal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	L
—	Dammah	U	U

### b. Vocal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antarharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي—	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و—	Fathah dan waw	Au	a dan u

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
—	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
—	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
—	Dammah dan Way	Ū	u dan garis di atas

### d.

Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) ta marbutahhidup  
Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- 2) ta marbūtahmati  
Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h).

a. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

b. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:  $\text{ال}$ , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti

dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu : السيدة
- Al-qalamu : القلم

## c. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- a'khuzuna : ناخذن
- An-nau' : النوء
- Syai'un : شئ

## d. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya

dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahuakhairar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wainnallāhalahuakhairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Faaufū al-kailawa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Faaufū al-kailawal-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجر اها ومر سها
- Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت

#### e. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallāhiwafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

e. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisah kan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETRUKUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLETERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Penjelasan Istilah .....	8
1.6 Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Pengertian Dampak.....	11
2.2 Kesejahteraan.....	13
2.2.1 Pengertian Kesejahteraan .....	13
2.2.2 Tahapan Kesejahteraan.....	16
2.2.3 Konsep Kesejahteraan .....	16
2.2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan...	17
2.2.5 Indikator Kesejahteraan Ekonomi .....	20
2.3 Kesejahteraan Dalam Islam .....	22
2.4 Pembangkit Listrik Tenaga Uap .....	27
2.4.1 Pengertian Pembangkit Listrik Tenaga Uap .....	27
2.4.2 Kebijakan Industri Listrik.....	29
2.4.3 Perkembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap .....	30
2.4.4 Dampak Pembangkit Listrik Tenaga Uap .....	34
2.5 Penelitian Terdahulu.....	37

2.6 Kerangka Teori .....	42
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	43
3.2 Lokasi Penelitian .....	43
3.3 Subjek Penelitian .....	43
3.4 Sumber Data .....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.6 Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>48</b>
4.1.1 Sejarah Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu .....	48
4.1.2 Misi-misi Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu...	51
4.1.3 Sejarah Pembangkit Listrik Tenaga Uap .....	51
4.1.4 Visi dan Misi Perusahaan .....	52
4.1.5 Struktur Organisasi Perusahaan dan Struktur Grup Perusahaan .....	52
4.2 Analisa Hasil Penelitian.....	54
4.2.1 Dampak Keberadaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu .....	54
4.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN I .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN II.....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>86</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sejahtera adalah kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Sedangkan, kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga dapat terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Sedangkan ekonomi didefinisikan dengan pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan, dan mengkonsumsinya. Pada umumnya ekonomi didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam pemanfaatan sumber daya alam.<sup>1</sup>

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat yang berarti bahwa telah berada pada kondisi yang sejahtera. Kesejahteraan rakyat diwujudkan supaya masyarakat dapat hidup dengan layak sehingga mampu mengembangkan diri agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan baik. Masyarakat sejahtera berarti masyarakat tersebut mengalami kemakmuran. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dengan melihat dari kesehatan, keadaan ekonomi masyarakat, kebahagiaan yang dirasakan dan kualitas hidup yang layak.

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang dan Indonesia gencarnya melakukan pembangunan agar Indonesia lebih maju kedepannya di semua daerah yang ada di Indonesia baik itu dari desa-desa hingga perkotaan. Indonesia melakukan pembangunan di setiap daerah ini yang terjadi sekarang maupun yang akan datang maka pasti akan menambah kegiatan

---

<sup>1</sup>Rozalina, *Ekonomi Islam, Teori dan Aplikasinya Pada Aktifitas Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal.2

perkembangan laju produksi di setiap jenis industri. Maka dari itu industri yang berdampak sangat besar oleh kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah maupun pusat adalah pembangkit listrik tenaga uap (PLTU).

Pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) merupakan pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan bahan bakar batu bara. Penggunaan batu bara sebagai bahan bakar pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) saat ini mencapai 54% dan diperkirakan akan terus mengalami peningkatan sehingga pada tahun 2024 penggunaannya mencapai 63,7%. Oleh karena itu jumlah pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berbahan batu bara meningkat di Indonesia. Salah satu PLTU berbahan bakar batu bara yang ada di Indonesia adalah PLTU Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu.<sup>2</sup>

Desa Tanjung Pasir merupakan salah satu desa yang berada dikawasan pesisir Kecamatan Pangkalan Susu. Masyarakat Tanjung Pasir memiliki berbagai macam suku, dan mayoritas masyarakat di desa ini menganut Agama Islam. Jumlah penduduk di desa Tanjung Pasir saat ini adalah 4293 orang, dengan jumlah penduduk laki-laki 2164 orang dan perempuan berjumlah 2129 orang. Pekerjaan masyarakat di desa ini banyak yang bekerja sebagai pedagang, nelayan, petani dan buruh tani. Di desa Tanjung Pasir terdapat pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap yang dibangun pada tahun 2013 dan beroperasi pada tahun 2015.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Cahyadi. *PLTU Batu Bara Super Kritis Yang Efisien (1<sup>st</sup> ed)*, Tangerang Selatan, Banten, Balai Besar Teknologi Energy (B2TE), BPPT, Tahun 2015.

<sup>3</sup> Profil Desa dan Kelurahan, hal.20.

Tenaga Listrik sangat banyak mendatangkan manfaat namun juga dapat mendatangkan bahaya, oleh karena itu perlu adanya peraturan. Undang-undang Republik Indonesia nomor 30 tahun 2009 tentang ketenagalistrikan diperlukan untuk lebih menjamin keselamatan umum, keselamatan kerja, keamanan instalasi dan kelestarian fungsi lingkungan dalam penyediaan tenaga listrik dan pemanfaatan tenaga listrik.<sup>4</sup>

Dalam peraturan Presiden Indonesia nomor 71 Tahun 2006 tentang penugasan kepala PT PLN (persero) untuk pembangunan pembangkit tenaga uap (PLTU). Suatu sistem pembangkit tenaga listrik yang mengkonversikan energi kimia listrik dengan menggunakan uap air sebagai fluida kerjanya, yaitu dengan memanfaatkan energi kinetik uap untuk menggerakkan poros sudu-sudu turbin. Sudu-sudu turbin menggerakkan poros turbin, selanjutnya poros turbin menggerakkan generator dari generator inilah kemudian di bangkitkan energi listrik.<sup>5</sup>

Pembangkit ini memiliki alat pembakaran yang dinamakan dengan Boiler sehingga dihasilkan uap panas kering (steam) yang akan digunakan untuk memutar sudu-sudu turbin. Sudu-sudu turbin yang berputar akan memutar poros turbin yang gterhubung langsung dengan poros generator, sehingga akan menghasilkan energi listrik. Seperti dengan apa yang kita ketahui bahwa generator itu berfungsi untuk mengubah energi mekanik (poros turbin yang berputar) menjadi energi listikyang nantinya akan disalurkan ke gardu induk melalui

---

<sup>4</sup><https://www.joglosbsng.com/pustaka/uu-30-2009-ketenagalistrikan> Diunduh Pada Tanggal 27 Maret 2023

<sup>5</sup>Peraturan Presiden RI. Nomor 71 Tahun 2006, tentang : *Penugasan Kepada PT. Perusahaan Listrik Negara (PERSERO) Untuk Melakukam Percepatan Pembangunan Pembangkit Listrik Yang Menggunakan Batubara*

transformator.

Pembangkit Listrik Tenaga Uap pada umumnya menggunakan bahan bakar minyak dan batubara. Pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan minyak sebagai bahan bakarnya memiliki gas buang yang relatif bersih dibandingkan dengan pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan batubara. Pembangkit listrik tenaga uap batubara lebih cocok dipakai pada wilayah yang memiliki kandungan batubara yang banyak seperti daerah sumatra.

Untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang telah berlaku, maka sebelum dilaksanakannya pembangunan listrik tenaga uap (PLTU) di desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat, PT. PLN (Persero) telah menyusun analisis mengetahui dampak lingkungan (AMDAL), agar dapat dikaji dampak penting terhadap lingkungan hidup, baik dampak negatif maupun dampak positifnya sehingga akan mampu memperkecil dampak negatif yang ditimbulkan dan mengembangkan dampak positifnya.

Seiring dengan pertumbuhan industri yang terjadi di Indonesia belakangan pasti sangat membutuhkan tenaga kerja agar kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kerja merupakan unsur yang paling penting dengan tujuan untuk mengolah bahan baku/material, mesin, peralatan dan proses lainnya yang dilakukan ditempat kerja, yang berguna menghasilkan sebuah produk atau jasa dan berguna bagi masyarakat luas.

Maka dari itu kehadiran tenaga kerja atau sumber daya manusia merupakan peran yang begitu penting untuk menggerakkan roda pembangunan nasional di Indonesia yang berkaitan dan berfokus pada bidang industri. Tenaga

kerja merupakan suatu hal yang mana berhadapan untuk berbagai akibat yang dihasilkan oleh kegiatan industri, hingga sudah sepatutnya semua tenaga kerja yang bekerja haruslah dijamin perlindungan dan kesehatannya.

Tentunya setiap kegiatan yang sedang terjadi di sektor industri ini menghasilkan dampak baik itu positif terhadap ekonomi sebuah negara dan juga menghasilkan dampak negatif baik itu di lingkungan sekitar berupa pencemaran udara yang dihasilkan karena kegiatan yang dilakukan industri ini.

Dengan adanya pembangkit listrik tenaga uap menimbulkan dampak positif, dan dampak negatif. Dampak positif yang didapat dari hasil observasi dengan Ibu Parsinah “Semenjak adanya pembangkit listrik tenaga uap saya merasa terbantu karenan pendapatan saya bertambah dengan berjualan disekitaran pembangkit listrik tenaga uap”.<sup>6</sup> Dampak positif ini juga dirasakan oleh Pak Syafri ia mengatakan “ Dengan adanya pembangkit listrik tenaga uap saya mendapatkan pekerjaan menjadi karyawan di salah satu perusahaan pembangkit listrik tenaga uap”.<sup>7</sup>

Kemudian dengan adanya pembangkit listrik tenaga uap juga memberikan dampak negatif seperti yang di rasakan oleh Bapak Robi ia mengatakan “Bisa dibilang pembangkit listrik tenaga uap ini merugikan saya karena limbah yang dicemarkan ke laut membuat saya dan nelayan lainnya kesulitan mencari ikan”.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Hasil Observasi dengan Ibu Parsinah, Tanggal 15 Oktober 2022

<sup>7</sup>Hasil Observasi dengan Bapak Syafri, Tanggal 15 Oktober 2022

<sup>8</sup> Hasil Observasi dengan Bapak Robi, Tanggal 16 Oktober 2022

PLTU ini juga berdampak positif bagi masyarakat setempat dalam penelitian terdahulu bahwa dampak pembangunan PLTU dapat membuka lapangan pekerjaan baru seperti munculnya warung-warung makan, kebutuhan transportasi seperti ojek, kebutuhan akan kontrakan, toko-toko kelontong, bengkel, dan lain-lain.<sup>9</sup>

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Dampak Pembangkit Listrik Tenaga Uap Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu**”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis dapat mengidentifikasi berbagai macam masalah dalam penelitian ini,yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat desa Tanjung Pasir merasakan dengan adanya PLTU terdapat beberapa gangguan kenyamanan.
2. Adanya faktor yang mempengaruhi mata pencaharian masyarakat Desa Tanjung Pasir.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dampak keberadaan pembangkit listrik tenaga uap terhadap kesejahteraan masyarakat desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu?

---

<sup>9</sup> Meri Yanti, *Dampak Pembangunan PLTU terhadap Mata Pencaharian Masyarakat Suak Puntong Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya*, 2013.



2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kesejahteraan bagi masyarakat desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu dengan adanya keberadaan pembangkit listrik tenaga uap?

#### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui dampak keberadaan pembangkit listrik tenaga uap terhadap kesejahteraan masyarakat desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kesejahteraan bagi masyarakat dengan adanya pembangkit listrik tenaga uap.

Adapun manfaat dilakukan penelitian

Manfaat Teoritis

- a) Manfaat teoritis dalam penulisan skripsi ini adalah menerapkan teori yang adadalam mengkaji suatu fenomena di masyarakat, selain itu juga merupakan bentukpembanganilmu pengetahuan dan teoriyang telah ada.
- b) Menambah khasanah keilmuan di fakultas ekonomi dan bisnis islam InstitutAgama Islam Negri Langsa.

ManfaatPraktis

- a) Bagi peneliti penelitian ini bermanfaat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangkapenyelesaianskripsi pada Institut Agama Islam Negri Langsa.
- b) Dengan adanya penelitian ini mengkaji tentang kesejahteraan yang

terjadi dalam masyarakat untuk menuju perubahan yang diinginkan, masyarakat juga bisa mengetahui bahwa dampak pembangkit listrik tenaga uap tidak hanya memberikan dampak positif bagi mereka tetapi juga memberikan dampak negatif.

### 1.5. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan menjelaskan maksud dari judul yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Dampak

Dampak adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya 'sesuatu'. Dampak itu sendiri juga bisa berarti, konsekuensi sebelum dan sesudah adanya 'sesuatu'. Dampak yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dampak yang terkait dengan aspek sosial dan ekonomi.<sup>10</sup>

#### 2. Pembangkit Listrik Tenaga Uap

Pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) merupakan sistem pembangkit termal dengan memakai uap air sebagai fluida kerjanya, ialah dengan memanfaatkan energi kinetik uap untuk menggerakkan poros sudu-sudu turbin.<sup>11</sup>

#### 3. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga dapat terpenuhi sesuai dengan tingkat

---

<sup>10</sup> Muhammad Nawiruddin, *Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser*, Jurnal Ilmu Pemerintahan, Bandar Lampung: Universitas Malahayati, Tahun 2017

<sup>11</sup>Kurniawan, *Pembangkit Listrik Tenaga Uap*, Jurnal Teknik Elektro, Gresik: Universitas Muhamadiyah Gresik, 2012.

hidup. Kesejahteraan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat desa Tanjung Pasir.

#### 4. Masyarakat

Masyarakat adalah kelompok manusia yang saling berinteraksi, yang memiliki perasaan untuk kegiatan tersebut dan adanya saling keterikatan untuk mencapai tujuan bersama.

#### 5. AMDAL

Analisis mengetahui dampak lingkungan (AMDAL) adalah hasil studi mengenai dampak suatu kegiatan yang direncanakan terhadap lingkungan hidup, yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan.

### **1.6. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan suatu susunan untuk mempermudah dalam mengarahkan penulisan agar tidak mengarah pada hal-hal yang tidak berhubungan dengan masalah yang hendak diteliti.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang landasan teori tentang Pengertian Kesejahteraan, Prinsip dan Faktor Kesejahteraan, Indikator Kesejahteraan Ekonomi, Kesejahteraan dalam Islam.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga membahas tentang metode serta sumber data yang diperoleh untuk melakukan penelitian. Pembahasan ini terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab keempat ini membahas tentang hasil dari penelitian serta pembahasan data yang telah dikumpulkan.

### BAB V : PENUTUP

Bab kelima ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu**

Secara terperinci dan mendetail, sejarah kelahiran dan pertumbuhan maupun perkembangan Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu tidak diperoleh secara pasti dan autentik, namun berdasarkan keterangan yang diperoleh dari para orang tua dianggap dapat memadai untuk menjadi catatan. Lebih kurang pada tahun 1980 dimana keadaan Desa Tanjung Pasir masih dalam suasana masih hutan semak belukar dan kegiatan pemerintahannya tunduk pada Sultan Langkat.

Pada perkembangannya, Tanjung Pasir mulai didatangi para pendatang dari pesisirpesisir luar untuk mencoba berusaha di sektor pertanian.Pada masa itu belum ada sarana perhubungan antar darat sehingga para pendatang menyelusuri laut dan pantai untuk membuka lahan yang masih belum dijamah.

Pada saat itu, wilayah yang saat ini Dusun V dan Dusun VI merupakan tanah berpasir dan ditumbuhi pohon bunga tanjung.Daratan Dusun VI juga merupakan daerah yang menjorok ke lautan. Karena keberadaan yang merupakan semenanjung dan banyaknya tumbuhan bunga tanjung inilah yang menetapkan penamaan desa ini dengan nama tanjung, sedangkan tanahnya yang berpasir juga dipakai sebagai pelengkap sehingga dinamakan dengan tanjung pasir.<sup>55</sup> Secara

---

<sup>55</sup>Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa 2016-2021. hal.4.

administrasi ketatanegaraan, penetapan Desa Tanjung Pasir sebagai sebuah desa otonomi menurut dokumen yang ada diperoleh pada tahun 1930.

Kondisi geografis desa Tanjung Pasir merupakan salah satu dari 9 desa di wilayah Kecamatan Pangkalan Susu, secara geografis terletak pada  $98^{\circ} 25' 96''$  bujur timur serta  $04^{\circ} 09' 33''$  lintang utara. Dari ibukota Kecamatan Pangkalan Susu jaraknya  $\pm 6$  Kilometer arah selatan dan dari Ibukota Kabupaten Langkat terletak  $\pm 65$  Kilometer arah barat. Luas wilayah Desa Tanjung Pasir adalah  $\pm 1.065$  hektar. Kecamatan Pangkalan Susu dan terdiri dari 6 (enam) dusun.<sup>56</sup>

Secara administratif Desa Tanjung Pasir berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara : Laut dan Kelurahan Beras Basah
2. Sebelah Selatan : Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat
3. Sebelah Timur : Desa Pintu Air Kecamatan Pangkalan Susu
4. Sebelah Barat : Desa Sei Siur/Desa Paya Tampak.

Kondisi Demografis Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu pada naskah RPJM Desa ini adalah sebagai berikut :

- |                              |              |
|------------------------------|--------------|
| 1. Jumlah Penduduk           | : 3.729 jiwa |
| 2. Jumlah Penduduk Perempuan | : 1.865 jiwa |
| 3. Jumlah Penduduk Laki-laki | : 1.864 jiwa |
| 4. Jumlah KK                 | : 1.122 jiwa |

---

<sup>56</sup>Pendataan Data Dasar Keluarga 2016, <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.co.id> diakses pada 10 april 2023

**Tabel 4.1**

Jumlah penduduk Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu

<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>
Usia 7-18 th yang tidak pernah sekolah	4	2
Usia 3-6 th yang belum masuk TK	134	134
Usia 18-56 th pernah SD tetapi tidak tamat	1	5
Usia 3-6 th yang sedang TK	65	64
Usia 18-56 th tidak pernah sekolah	30	0
Usia 7-18 th yang sedang sekolah	430	424
Tamat SD	506	574
Tamat SMP	228	265
Tamat SMA	448	324
Tamat D1	1	0
Tamat D2	1	1
Tamat D3	14	18
Tamat S1	5	17
Tamat S2	0	1

#### 4.1.2 Visi Misi Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu

1. Memberikan support atau dukungan kepada masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan ibadah dan keagamaan.
2. Mengedepankan musyawarah dan mufakat serta menumbuhkan rasa kekeluargaan dan gotong royong dalam membangun desa, baik dengan lembaga desa, tokoh agama, tokoh masyarakat dan pemuda.
3. Terciptanya pemerintahan desa yang bersih, transparan dan profesional serta memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan maksimal tanpa membedakan status dan golongan.
4. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana desa serta menggali potensi sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>57</sup>

#### 4.1.3 Sejarah Pembangkit Listrik Tenaga Uap

Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) adalah salah satu proyek yang dioperasikan oleh PT. Indonesia Power. Indonesia Power merupakan salah satu anak Perusahaan PT PLN (Persero) yang didirikan pada tanggal 3 Oktober 1995 dengan nama PT PLN Pembangkit Jawa Bali I (PT PJB I) pada tanggal 8 Oktober 2000, PT PJB I berganti nama menjadi Indonesia Power sebagai penegasan atas tujuan dasar perusahaan untuk menjadi Perusahaan Pembangkit Listrik independen yang berorientasi murni bisnis.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup><https://desa-tanjungpasir.id/profil/>. Diakses pada tanggal 21 Juni 2023

<sup>58</sup>[www.Indonesiapower.co.id](http://www.Indonesiapower.co.id) Diunduh pada Tanggal 30 Mai 2023



Kegiatan utama perusahaan ini adalah fokus sebagai penyedia tenaga listrik melalui pembangkit listrik yang mengoperasikan pembangkit yang tersebar di Indonesia. Saat ini Indonesia Power telah melakukan Pengembangan Bisnis Jasa Operasi Pemeliharaan di seluruh Indonesia baik melalui pengelolaan sendiri, melalui Anak Perusahaan, maupun melalui Usaha Patungan. PT Indonesia Power mengelola 6 unit Pembangkit (UP), 12 Unit Jasa Pembangkit (UJP), dan 1 Unit Jasa Pemeliharaan (UJH).

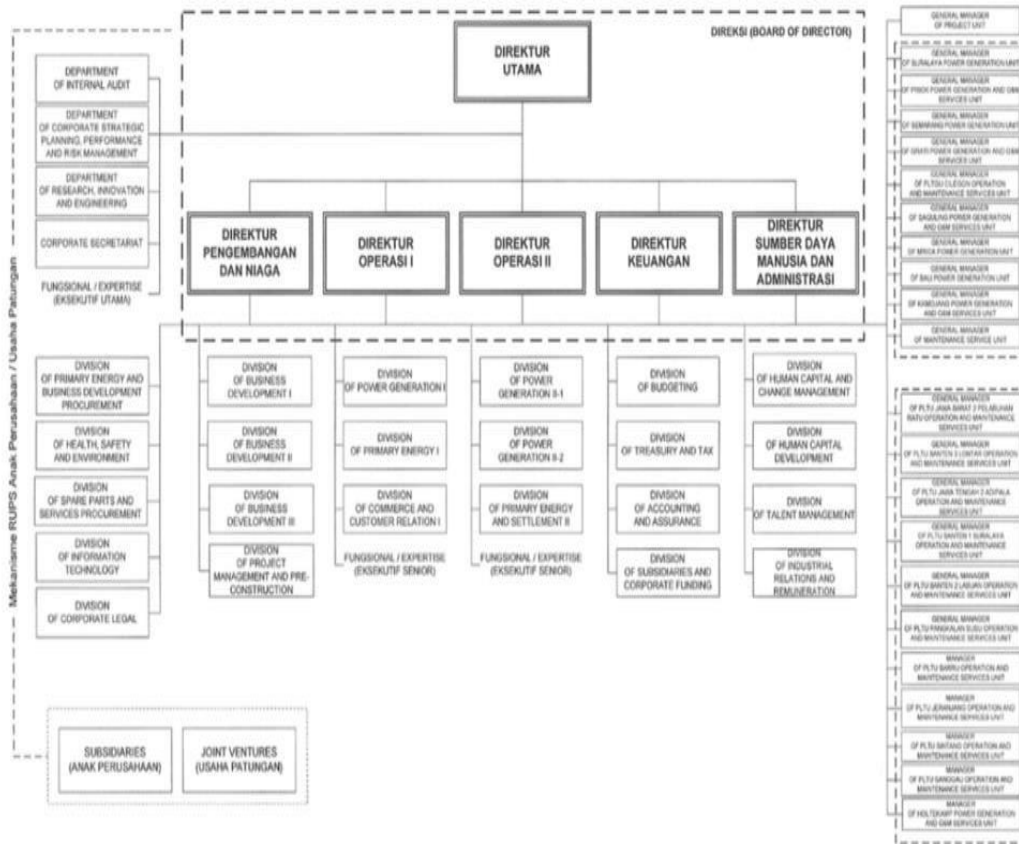
#### **4.1.4 Visi dan Misi Perusahaan**

Adapun visi dari Indonesia Power adalah sebagai berikut: *“Menyediakan solusi energy yang andal, inovatif, ramah lingkungan, dan melampaui harapan pelanggan.”*

Sedang misi dari Perusahaan Indonesia Power adalah sebagai berikut: *“Menjadi perusahaan energy terbaik yang tumbuh berkelanjutan.”*

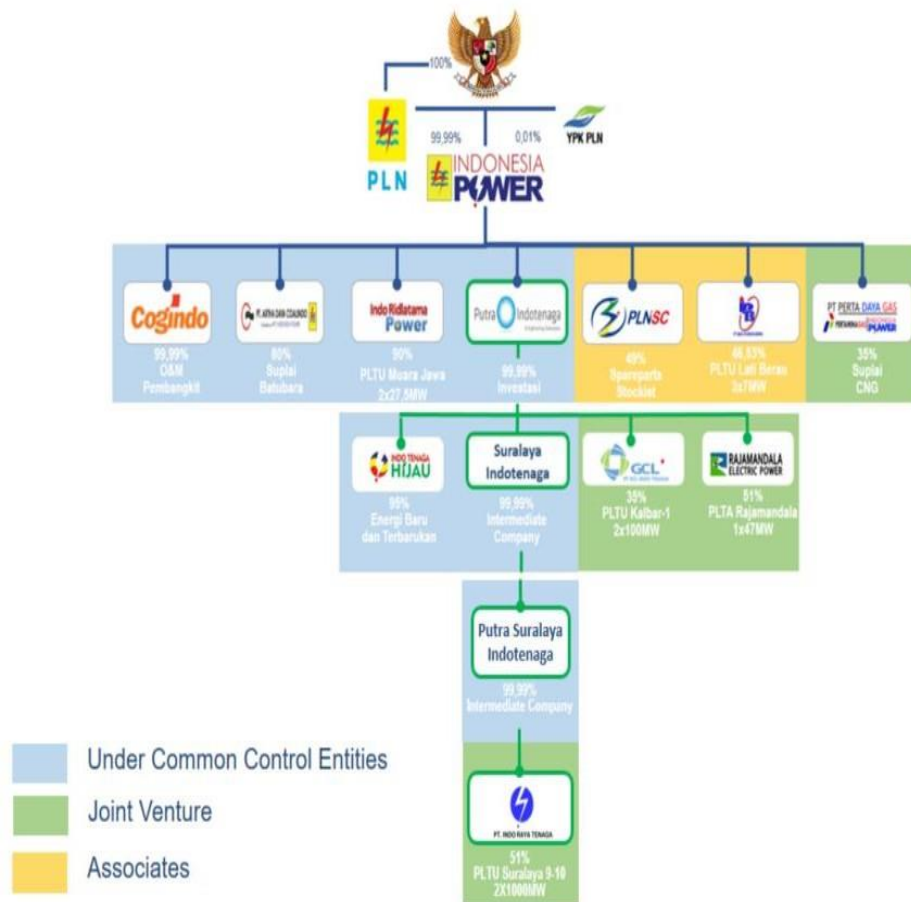
#### **4.1.5 Struktur Organisasi Perusahaan dan Struktur Grup Perusahaan**

Indonesia Power telah melakukan restrukturisasi organisasi yang selaras serta fokus pada eksekusi ekselen dan dapat memenuhi tantangan pengembangan perusahaan secara berkelanjutan dengan dikeluarkannya Keputusan Direksi 57/K/010/IP/2019 tentang struktur organisasi Indonesia Power sebagai berikut:



Sumber: Indonesia Power.co.id

Berikut adalah struktur grup Indonesia Power yang terdiri dari 4 anak perusahaan, 4 perusahaan patungan (Joint Venture Company), 2 perusahaan asosiasi, 3 cucu perusahaan (Afiliasi dari anak perusahaan), sebagaimana tergambar dalam struktur dibawah ini:



Sumber: *Indonesia Power.co.id*

## 4.2 Analisa Hasil Penelitian

### 4.2.1 Dampak Keberadaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu

Adanya Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu terhadap kondisi kehidupan masyarakat menimbulkan dua dampak.

1. Dampak positif yang berarti dapat memberi manfaat bagi kehidupan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan baru yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Parsinah: “Dengan adanya Pembangkit Listrik Tenaga Uap membuat dagangan saya semakin banyak pembelinya, karena jadi banyak orang yang lewat jalan ini, padahal dulu sebelum adanya Pembangkit Listrik Tenaga Uap jalanan di sini sepi orang yang lewat”<sup>59</sup>

Informasi juga di dapatkan dari hasil wawancara dengan Bapak Syafri: “Alhamdulillah karena adanya Pembangkit Listrik Tenaga Uap saya jadi mendapatkan pekerjaan menjadi karyawan disalah satu perusahaan yang ada di Pembangkit Listrik Tenaga Uap.”<sup>60</sup>

Informasi juga di dapatkan dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi: “Saya bersyukur dengan adanya Pembangkit Listrik Tenaga Uap di desa ini, kerena banyak orang membeli bensin di tempat saya”<sup>61</sup>

2. Dampak negatif juga di timbulkan dari keberadaan pembangkit listrik tenaga uap, dampak yang berarti dapat merugikan masyarakat kebanyakan berkaitan dengan aspek lingkungan.

Informasi juga di dapatkan dari hasil wawancara dengan Bapak Robi: “Bagi saya Pembangkit Listrik Tenaga Uap ini merugikan saya dan para nelayan lain, karena pencemaran limbahnya ke laut membuat kami kesulitan untuk menangkap ikan”<sup>62</sup>

Informasi juga di dapatkan dari hasil wawancara dengan Bapak Syahril: “Semenjak ada Pembangkit Listrik Tenaga Uap di desa ini jadi banyak polusi, saya rasa juga disini cuacanya jadi semakin panas”<sup>63</sup>

---

<sup>59</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Parsinah pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>60</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syafri pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>61</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Dewi pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>62</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Robi pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>63</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syahril pada tanggal 31 Mei 2023

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Faisal selaku Kepala Desa di Tanjung Pasir mengatakan bahwa:

“Sebenarnya dengan adanya Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) ini banyak memberikan dampak positif bagi masyarakat disini contohnya, tersedianya lapangan pekerjaan, adanya bantuan sosial kepada masyarakat, dan banyak bantuan sarana dan prasarana, seperti pengaspalan jalan, membantu pembangunan masjid dan sekolah. Tapi setiap yang dilakukan pasti ada dampak negatifnya juga, sejauh ini dampak negatifnya itu dirasakan oleh para nelayan disini, seperti kurangnya lahan mereka untuk menangkap ikan. Dan dampak negatif juga dapat dirasakan masyarakat karena kurangnya kenyamanan seperti polusi udara, kebisingan.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa dampak positif yang dirasakan masyarakat Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu, karena berkurangnya pengangguran terutama bagi pemuda-pemuda setempat. Hasil penelitian di lapangan juga menunjukkan bahwa dengan adanya pembangkit listrik tenaga uap menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat yang disebabkan oleh limbah pembangkit listrik tenaga uap.

#### **4.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu**

##### **a. Kependudukan**

Kependudukan yang meliputi sebaran lokasi tempat tinggal penduduk. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat lokasi sebaran tempat tinggal dari responden. Responden yang pertama Bapak Faisal

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Faisal Rehza, Kepala Desa Tanjung Pasir, pada tanggal 31 Mai 2023.

sebagai Kepala Desa Tanjung Pasir, Bapak Syafri, Bapak Bakri, Bapak Syahril, Bapak Robi, Ibu Parsinah, Ibu Suhartini, Ibu Dewi sebagai masyarakat desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu.

#### b. Kesehatan

Kesehatan yang meliputi tingkat kesehatan masyarakat (angka kematian bayi, angka harapan hidup dan angka kesakitan), ketersediaan fasilitas kesehatan, serta status kesehatan keluarga. Untuk memperoleh data terkait tingkat kesehatan, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Parsinah:

“Tingkat kesehatan sebelum adanya Pembangkit Listrik Tenaga Uap dan sesudah ada Pembangkit Listrik Tenaga Uap itu sama saja, jika ada anggota keluarga yang sakit maka kami membawa ke puskesmas dan jika ada anggota keluarga yang sakit dan diharuskan untuk rawat inap maka kami harus kerumah sakit di kota Berendan atau Gebang.”<sup>65</sup>

Informasi juga didapatkan dari hasil wawancara dengan Ibu Suhartini: “Tingkat kesehatan keluarga saya sebelum adanya Pembangkit Listrik Tenaga Uap baik-baik saja, tetapi di tahun 2022 salah satu anggota keluarga saya merasakan gatal-gatal bahkan masyarakat sekitar juga banyak merasakan macam-macam penyakit yang disebabkan Pembangkit Listrik Tenaga Uap.”<sup>66</sup>

Informasi juga didapatkan dari hasil wawancara dengan Bapak Syafri: “Biasanya kalau sakitnya tidak parah saya membawa keluarga saya ke puskesmas terdekat aja, karena kan rumah sakit jauh dari sini.”<sup>67</sup>

Informasi juga didapatkan dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi: “Alhamdulillah sekarang kondisi keluarga saya baik-baik saja, kalo sakitpun saya bawa ke puskesmas terdekat aja”<sup>68</sup>

---

<sup>65</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Parsinah pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>66</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Suhartini pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>67</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syafri pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>68</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Dewi pada tanggal 31 Mei 2023

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti mengambil kesimpulan, ketika ada masyarakat yang sakit akan dibawa ke puskesmas terdekat, dan jika membutuhkan penanganan yang serius maka harus dibawa ke rumah sakit yang ada di kota Berandan maupun Gebang, karena di Kecamatan Pangkalan Susu tidak terdapat rumah sakit. Dan pada tahun 2022 banyak masyarakat yang merasakan gatal-gatal, sesak nafas, dan paru-paru hitam sampai tiroid.

### c. Pendidikan

Pendidikan adalah hal yang penting bagi anak-anak untuk melahirkan generasi penerus bangsa. Disamping itu pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan derajat keluarga dengan pekerjaan. Untuk memperoleh data terkait tingkat pendidikan, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Robi:

“Walaupun saya hidup seperti ini tetapi saya sangat mementingkan pendidikan anak, saya ingin anak saya mendapatkan pendidikan sampai ke jenjang perkuliahan, walaupun penghasilan saya tidak banyak saya akan berusaha untuk menyekolahkan anak-anak saya.”<sup>69</sup>

Informasi juga di dapatkan dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi: “Saya perduli tentang pendidikan anak saya, dan saya menyekolahkan anak saya sampai SMA, dan saya ingin anak saya lanjut ke perguruan tinggi, tetapi anak saya tidak mau melanjutkannya, dia ingin langsung kerja”.<sup>70</sup>

Informasi juga di dapatkan dari hasil wawancara dengan Bapak Bakri: “Saya mendukung sekali soal pendidikan anak saya. Anak saya sekarang kelas 6 kebetulan baru mau masuk SMP, saya berharap dia masuk SMP negeri lah.”<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Robi pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>70</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Dewi pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>71</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Bakri pada tanggal 31 Mei 2023

Informasi juga di dapatkan dari hasil wawancara dengan Bapak Syahril: “Pasti, pasti saya mendukung pendidikan anak saya mau itu pendidikan umum ataupun agama. Anak saya kalau pagi sekolah, kalau siang sampai sore madrasah”<sup>72</sup>

Dari hasil penelitian di lapangan, peneliti menyimpulkan dalam hal pendidikan masyarakat desa Tanjung Pasir memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan, tidak hanya pendidikan umum masyarakat desa Tanjung Pasir juga mementingkan pendidikan agama untuk anaknya, dan menginginkan anaknya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, tapi ada sebagian anak mereka yang tidak ingin melanjutkan pendidikannya, dan lebih memilih untuk bekerja.”

#### d. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan yang meliputi tingkat partisipasi angkatan kerja dan kesempatan kerja, lapangan pekerjaan dan status pekerjaan, jam kerja dan pekerjaan anak. Untuk memperoleh data terkait ketenagakerjaan.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Syafri: “Ya ada, bahkan saya sendiri yang bekerja di Pembangkit Listrik Tenaga Uap. Saya sudah bekerja di Pembangkit Listrik Tenaga Uap selama tiga tahun belakangan ini.”<sup>73</sup>

Informasi juga di dapatkan dari wawancara dengan Bapak Bakri: “Iya, kebetulan saya bekerja di Pembangkit Listrik Tenaga Uap belum lama kurang lebih baru setahun saya bekerja, sebelumnya saya bekerja sebagai nelayan.”<sup>74</sup>

Informasi juga di dapatkan dari hasil wawancara dengan Bapak Syahril: “Dalam keluarga saya, hanya saya saja yang mencari nafkah, kebetulan

---

<sup>72</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syahril pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>73</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syafri pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>74</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Bakri pada tanggal 31 Mei 2023



saya mempunyai sawah sendiri walaupun tidak banyak tapi alhamdulillah untuk scheidung sehari-hari cukup.”<sup>75</sup>

Informasi juga di dapatkan dari hasil wawancara dengan Bapak Robi:“Tidak hanya saya yang mencari nafkah istri saya juga membuka warung kecil-kecilan dirumah”<sup>76</sup>

Dari hasil penelitian dilapangan, peneliti menyimpulkan bahwa dalam hal ketenagakerjaan keberadaan pembangkit listrik tenaga uap dapat memberi pekerjaan terhadap masyarakat sekitar, yang dulunya bekerja sebagai nelayan kini beralih menjadi karyawan pembangkit listrik tenaga uap, dan ada juga yang mempunyai sawah, dan ada yang istrinya juga membantu mencari nafkah dengan cara berjualan.

e. Pola konsumsi dan tingkat konsumsi rumah tangga

Pola konsumsi dan tingkat konsumsi rumah tangga yang meliputi distribusi pendapatan dan pengeluaran rumah tangga (makanan). Tingkat konsumsi yang sesuai dengan empat sehat lima sempurna guna mendukung pertumbuhan dan vitamin bagi tubuh. Untuk memperoleh data terkait pola konsumsi dan tingkat konsumsi rumah tangga.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Parsinah:“Makanan yang saya dan keluarga makan alhamdulillah, pokoknya dirumah saya selalu ada ikan ataupun sayur, jika tidak ada ikan saya menggantinya dengan telur.”<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syahril pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>76</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Robi pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>77</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Parsinah pada tanggal 31 Mei 2023

Informasi juga di dapatkan dari Bapak Syahril;“Saya makan makanan seperti sayur ikan walaupun seadanya alhamdulillah sekeluarga sehat.”<sup>78</sup>

Informasi juga di dapatkan dari wawancara dengan Ibu Dewi:“Kalau makanan alhamdulillah saya dan keluarga saya mengkonsumsi makanan yang baik-baik, kalau tidak ada daging, paling saya masak telur atau tahu tempe.”<sup>79</sup>

Informasi juga saya dapatkan dari hasil wawancara Ibu Suhartini:Alhamdulillah makanan kami sehat-sehat, dengan memberi makanan yang bergizi dan bervitamin agar keluarga tetap sehat”<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti mengambil kesimpulan dalam hal pola konsumsi dan tingkat konsumsi rumah tangga bahwa tingkat konsumsi makanan merupakan hal yang penting bagi keluarga untuk menjaga kesehatan. Meskipun sebagian keluarga makan dengan seadanya namun tetap menjaga keseimbangan gizi dan bervitamin.

#### f. Perumahan dan lingkungan

Perumahan dan lingkungan yang meliputi kualitas rumah (tempat tinggal), fasilitas lingkungan perumahan, kepemilikan dan kebersihan lingkungan. Keadaan rumah dapat dilihat dari kondisi rumah itu sendiri.

Untuk memperoleh data terkait perumahan dan lingkungan.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Bakri:“Kondisi rumah kami setengah permanen, dan itu milik sendiri, walaupun rumah yang saya tempati tidak terlalu besar tapi saya sangat bersyukur karena tidak menumpang atau menyewa kepada orang lain.”<sup>81</sup>

---

<sup>78</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syahril pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>79</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Dewi pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>80</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Suhartini pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>81</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Bakri pada tanggal 31 Mei 2023

Informasi juga saya dapatkan dari Ibu Suhartini: “Kondisi rumah saya biasa saja, sederhana apa adanya, dan alhamdulillah milik sendiri.”<sup>82</sup>

Informasi juga di dapatkan dari hasil wawancara dengan Bapak Syafri: “Rumah saya alhamdulillah sudah milik sendiri, walaupun sederhana”<sup>83</sup>

Informasi juga di dapatkan dari wawancara dengan Bapak Syahril: “Alhamdulillah rumah saya milik sendiri, saya sangat bersyukur karna tidak menumpang atau menyewa kepada orang lain, yang penting bagi saya lingkungannya bersih walaupun rumahnya kecil”<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara maka dalam hal perumahan dan lingkungan mereka cukup mapan. Status kepemilikan rumah adalah milik sendiri, walaupun kondisi rumah mereka seadanya tetapi mereka sangat bersyukur.

#### g. Sosial budaya

Sosial budaya yang meliputi akses untuk memperoleh informasi, hiburan, dan kegiatan sosial budaya. Dalam penelitian ini peneliti ini peneliti ingin melihat bagaimana kah kondisi sosial budaya keluarga pedagang. Untuk memperoleh data terkait sosial budaya.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Robi: “Iya, tekadang di hari libur saya mengajak keluarga jalan-jalan, walaupun saya mengajak keluarga saya rekreasi ke tempat yang dekat-dekat saja, seperti ke kolam berenang.”<sup>85</sup>

Informasi lain peneliti dapatkan dari Bapak Syafri: “Saya mengajak keluarga saya liburan itu tidak terlalu sering minimal sebulan sekali,

---

<sup>82</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Suhartini pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>83</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syafri pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>84</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syahril pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>85</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Robi pada tanggal 31 Mei 2023

karena jika hari libur saya dan keluarga saya lebih sering memilih beristirahat dirumah.”<sup>86</sup>

Informasi juga di dapatkan dari hasil wawancara dengan Bapak Bakri: “Kalau untuk liburan ya sekali-sekali saja, anak-anak juga kalau hari libur juga milihnya istirahat dirumah”<sup>87</sup>

Informasi juga di dapatkan dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi: “Kalau liburan itu ada tapi jarang gak rutin setiap bulan, itu juga paling kami rekreasi ke tempat yang dekat-dekat dari sini aja”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan dalam hal sosial budaya masyarakat desa Tanjung Pasir mengajak keluarganya berlibur walaupun tidak sering dan hanya berlibur di dalam kota saja.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menemukan fakta bahwa keberadaan pembangkit listrik tenaga uap menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak negatif yang ditimbulkan Pembangkit Listrik Tenaga Uap banyak dirasakan oleh para nelayan karena kurangnya lahan untuk menangkap ikan, dan juga mengganggu kenyamanan masyarakat karena adanya polusi udara dan kebisingan. Dampak positif yang ditimbulkan dengan keberadaan pembangkit listrik tenaga uap adalah tersedianya lapangan pekerjaan, adanya bantuan sosial kepada masyarakat, serta bantuan sarana dan prasarana.

Selanjutnya berdasarkan Indikator Keluarga Sejahtera atau (IKS) yang terdiri dari 7 indikator diantaranya kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, pola konsumsi dan tingkat konsumsi rumah tangga, perumahan dan lingkungan, serta sosial budaya, peneliti melihat bahwasanya taraf hidup

---

<sup>86</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syafri pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>87</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Bakri pada tanggal 31 Mei 2023

<sup>88</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Dewi pada tanggal 31 Mei 2023

masyarakat sejahtera. Tingkat kesehatan masyarakat desa Tanjung Pasir tidak baik, tingkat konsumsi masyarakat sehat dan bergizi, masyarakat desa Tanjung Pasir mengajak keluarganya untuk berlibur atau pergi rekreasi keluar rumah. Berdasarkan Indikator Keluarga Sejahtera (IKS) masyarakat desa Tanjung Pasir sudah dapat memenuhi 6 Indikator Keluarga Sejahtera (IKS) dengan baik, hanya saja masyarakat desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu tidak dapat memenuhi indikator kesehatan dengan baik. Dengan demikian masyarakat Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu belum sepenuhnya sejahtera.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak Pembangkit Listrik Tenaga Uap terhadap kesejahteraan masyarakat desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu dan dari uraian di atas, setelah peneliti mempelajari data-data, melakukan wawancara, membahas dan menganalisis permasalahan yang di angkat, sebagai hasil penulisan akhir peneliti menarik kesimpulan untuk hasil akhir dalam penelitian ini:

1. Dampak keberadaan pembangkit listrik tenaga uap terhadap kesejahteraan masyarakat desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu menimbulkan dua dampak yakni berdampak positif dan negatif. Adapun dampak positif yang dirasakan masyarakat dengan adanya pembangkit listrik tenaga uap adalah tersedianya lapangan pekerjaan, adanya bantuan sosial kepada masyarakat, serta bantuan sarana dan prasarana. Dan dampak negatif yang dirasakan masyarakat desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu yaitu terjadinya gangguan kenyamanan dan polusi udara, dan dirasakan juga oleh para nelayan karena kurangnya lahan untuk menangkap ikan.
2. Faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu di ukur menggunakan Indikator Kesejahteraan Sosial (IKS) bahwasannya sebagian indikator terpenuhi

dan hanya satu indikator yang tidak terpenuhi. Dengan demikian bahwa mereka belum sepenuhnya sejahtera.

## **5.2 Saran**

Dari kesimpulan di atas dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Selain menjadi bahan masukan juga merupakan pengalaman yang dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana dampak dari keberadaan pembangkit listrik tenaga uap yang ada di desa Tanjung Pasir Kecamatan Pangkalan Susu.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menambah sarana informasi dan referensi bagi mahasiswa tentang kesejahteraan masyarakat yang merasakan dampak dari keberadaan pembangkit listrik tenaga uap.